

**ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
LIKUIDITAS SAHAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DESITA NURWIGATI

12030112120018

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Desita Nurwigati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120018
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP
LIKUIDITAS SAHAM (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014)**
Dosen Pembimbing : Dr. Paulus Th. Basuki H, MBA., MSAcc., Ak., CA

Semarang, 8 Maret 2016

Dosen Pembimbing

Dr. Paulus Th. Basuki H, MBA., MSAcc., Ak., CA
NIP. 19610109 198803 1001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Desita Nurwigati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120018

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP LIKUIDITAS
SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 maret 2016

Tim Penguji

- 1 Dr. P. Th Basuki H, MBA., MSAcc., Ak., CA (.....)
- 2 Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si.Akt (.....)
- 3 Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Desita Nurwigati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Maret 2016
Yang membuat pernyataan,

(Desita Nurwigati)
NIM : 12030112120018

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of auditor switching as independence and stock liquidity as dependence variables. First investigation, it examines the influences of auditor switching on stock liquidity. Secondly, it analyzes the difference in influences between voluntary auditor switching and mandatory auditor switching on stock liquidity.

This study used secondary data. The population consists of manufacture firms listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling method used in this study is purposive sampling and obtained 167 observations. Multiple regression analysis used to be analysis technique.

The results of this study show that auditor switchces had positively significant influence on stock liquidity. while, mandatory auditor switching and voluntary auditor switching have no difference influenced on stock liquidity.

Keywords : auditor switching, mandatory auditor switching, voluntary auditor switching, stock liquidity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pergantian kantor akuntan publik baik pergantian KAP yang bersifat sukarela (*voluntary*) ataupun wajib (*mandatory*) sebagai variable independen dan likuiditas saham sebagai variable dependen. Pengujian pertama untuk menguji pengaruh pergantian kantor akuntan publik terhadap likuiditas saham. Selanjutnya pada pengujian kedua menganalisis perbedaan pengaruh pergantian kantor akuntan publik secara wajib dan sukarela terhadap likuiditas saham.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metoda *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sebanyak 167 observasi dari 2 (dua) tahun periode penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian kantor akuntan publik secara signifikan berpengaruh positif terhadap likuiditas saham. Sedangkan pada pengujian kedua menunjukkan pergantian kantor akuntan publik secara sukarela dan wajib tidak memiliki perbedaan pengaruh terhadap likuiditas saham.

Kata kunci : Pergantian kantor akuntan publik, likuiditas saham

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik “. (H.R Thabrani)

“Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Depag RI, 1989 : 421)

“Stay focus and complete the journey.”

— Lailah Gifty Akita

Karya ini saya persembahkan untuk :

Ibu dan Bapak terkasih

Adik dan Kakak saya tersayang

Seluruh keluarga, sahabat dan teman seperjuangan Akuntansi Undip 2012.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Pergantian Kantor Akuntan Publik Terhadap Likuiditas Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa segala hambatan dapat teratasi berkat dari doa, bantuan, petunjuk, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu dan Bapak yang tiada henti memberikan doa, motivasi dan semangat dalam proses penyusunan skripsi. Serta Kakak dan Adik yang juga senantiasa selalu memberikan doa dan semangat.
Alhamdulillah, may Allah bless us.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang;
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro.
4. Prof. Drs. H. Mohamad Nasir, Msi., Akt., Ph.D. selaku dosen wali penulis selama semester 1 sampai 5, yang memberikan banyak pengalaman. Terimakasih atas pengalamannya pak.

5. Anis Chariri, S.E., MCom., Ph.D., Ak., CA. selaku dosen wali selama semester 6 sampai 8, Terimakasih atas ilmu, motivasi dan pengalamannya pak.
6. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA., M.Acc., Akt., CA. selaku dosen pembimbing yang memberikan masukan, motivasi, dan waktu dalam proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Seluruh Staf TU Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro.
9. Tim Hore: Novia Yuliana Dewi, Carolina Kartika Damayanti, Lailatul Khasanah, Rizky Cahya Wulandari, Cindy Farah ND, Bernadet Krina Suryani yang telah menjadi teman seperjuangan dan keluarga diperantauan yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan bantuan yang tak terkira. *Thank's for being my everything.*
10. Asyfaro Ainun Fatmala, Ani Suciniasi dan Sabrina Zaki yang telah memberikan motivasi, doa dan waktu untuk berkeluh kesah. Terimakasih, *thank you for everything.*
11. Keluarga Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM FEB UNDIP): Hana, Arif, Deki, Ima, Elvin, Diyan, Rachma, Aulia, Akhkim, Diba, Vera, Yudhi, Dion, Fella, Aulia, Nurdiana dan Fatma. serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

12. Pasukan Pita Merah : Kania, Shelly, Sella, Danik, Sylvia, Steffano, Amin dan Baharudin. Terimakasih atas pengalaman dan kerjasamanya selama 35 hari mengabdikan di Desa Ngadirejo, Temanggung.
13. Meliani mukti, kartika windi, yuyun murti s, diah dwi, windhy, parama isvari, ghina dan yunita. terimakasih telah menjadi rekan seperjuangan.
14. Teman-teman Akuntansi UNDIP 2012.
15. *Our Memories*: Anuttara, Yudhi, Yusti, Yoga, Novia, Ulin, Laila, dan Wulan. Terimakasih telah menjadi teman sekaligus keluarga yang selalu menghibur.
16. Kak Suzan, resti, elsa, Melinda, mira, dewi, risma dan oci. Terimakasih atas kebersamaan, doa serta semangat yang telah diberikan.
17. Pak Basuki's Squad: Ivani, Izza, Sormin, Mega, Mufidah dan Andri Silaen.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan keidaksempurnaan karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 8 Maret 2016

Penulis

Desita Nurwigati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian Teoritis.....	7
1.4 Manfaat Penelitian Praktis	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	10

2.1.1 Teori Sinyal	9
2.1.2 Peraturan Menteri Keuangan.....	10
2.1.3 Likuiditas Saham	12
2.1.4 <i>Auditor Switching</i>	13
2.1.5 Ukuran Perusahaan	15
2.1.6 Tingkat Pengembalian Aset (ROA).....	15
2.1.7 Pertumbuhan Penjualan (SGROW).....	16
2.1.8 Variasi <i>Return</i>	16
2.1.9 Rasio Lancar.....	17
2.1.10 <i>Leverage</i>	17
2.1.11 <i>Asset Turnover</i> (ROA)	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.1.1 Variabel Penelitian	28
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	28
3.1.2.1 Variabel Dependen.....	28
3.1.2.2 Variabel Independen	29
3.1.2.3 Variabel Interaksi.....	31

3.2 Populasi dan Sampe.....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.5 Metode Analisis.....	34
3.5.1 Statistika Deskriptif.....	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	36
3.6.4 <i>Goodness of Fit Model</i> dan Pengujian Hipotesis.....	37
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	40
4.1 Deksripsi Objek Penelitian	40
4.2 Analisis Data.....	41
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	44
4.2.2.1 Uji Normalitas	44
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	48
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	50
4.2.3 Analisis Regresi Berganda.....	51
4.3 Pengujian Hipotesis	52
4.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individual	54
4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)	55
4.3.3 Uji Signifikansi Simultan	56

4.3 Interpretasi Hasil.....	57
BAB V PENUTUP	63
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Keterbatasan	64
5.3 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	42
Tabel 4.3 Uji Statistik <i>Kolmogorov - Smirnov</i>	47
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.5 Tabel Run Test	51
Tabel 4.6 Uji Regresi Berganda.....	46
Tabel 4.7 Daftar variable yang dikeluarkan.....	46
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R^2)	55
Tabel 4.9 Uji Statistik F	56
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian	24
Gambar 4.1 Histogram	46
Gambar 4.2 Normal P-P Plot	46
Gambar 4.3 Scatter plot.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham ialah salah satu jenis atau instrument investasi yang paling banyak diminati oleh para investor. Menurut Wira (2013) dalam melakukan transaksi pembelian saham investor mengharapkan 2 (dua) pengembalian. Pertama ialah Dividen dan yang kedua ialah *Capital gain*, yang merupakan selisih harga saat menjual saham dan harga saat membeli saham.

Pertimbangan yang paling penting bagi investor dalam melakukan pembelian saham ialah likuiditas (Chandra, 2015). Harris (dalam Irma, 2015) menyebutkan bahwa semua bursa saham menyukai likuiditas dikarenakan mampu menarik *traders* untuk masuk ke dalam bursa atau pasar modal, sementara itu dari sisi pembuat keputusan likuiditas disukai karena tingkat volatilitasnya yang rendah dibandingkan dengan saham yang tidak likuid.

Secara umum, likuiditas saham diartikan sebagai kemudahan atau kecepatan suatu saham atau efek diperjual-belikan di pasar modal. Likuiditas saham menggambarkan suatu sekuritas (surat berharga) dengan cukup banyak transaksi yang terjadi sehingga memungkinkan tidak akan terjadi selisih perbedaan harga jual dan harga beli yang tinggi, semakin banyak jumlah saham yang ditransaksikan terhadap jumlah total saham yang beredar dan semakin rendah nilai *bid ask spread*, maka akan semakin likuid saham tersebut. Nilai *bid ask spread* mengacu pada perbedaan antara selisih kurs jual dan kurs beli (Ratnaningrum,

2008:). Saham yang likuid dalam hal ini ialah suatu kondisi dimana saat investor ingin menjual saham maka ada investor lain yang siap untuk membelinya dan sebaliknya saat ada yang investor ingin membeli saham, maka ada investor lain yang bersedia untuk menjual sahamnya (Wira,2013: 58-59).

Likuiditas di pasar modal dapat digambarkan melalui pengukuran likuiditas dari saham yang aktif diperjual-belian atau di perdagangkan (Chandra, 2015 : 91). Menurut Wyss (dikutip dari Chandra, 2015) likuiditas ada suatu saham data diukur menggunakan beberapa indikator, diantaranya ialah jumlah saham yang beredar, frekuensi perdagangan, volume perdagangan, perubahan harga dan *spread*.

Nilai likuiditas yang terbentuk merupakan gambaran dari perilaku investor yang merespon informasi berkaitan dengan emiten atau perusahaan terbuka tersebut. Scott (dikutip dari Diaz, 2009: 2) mengatakan bahwa informasi akuntansi suatu emiten atau perusahaan terbuka akan berguna untuk membantu investor dalam mengestimasi nilai yang diharapkan dari risiko dari *return* sekuritas atau saham. Salah satu informasi yang dapat memengaruhi likuiditas saham di pasar modal ialah informasi mengenai pergantian kantor akuntan publik.

Fenomena pergantian kantor akuntan publik muncul dan berkembang setelah adanya peristiwa runtuhnya KAP Arthur Anderson yang merupakan salah satu dari 5 (lima) KAP terbesar di dunia. Peristiwa runtuhnya KAP Arthur Anderson disebabkan karena keterlibatannya dalam memanipulasi keuangan oleh Perusahaan Minyak Enron di Amerika Serikat (Diaz, 2009:1). Menurut Diaz (2009) Peristiwa runtuhnya KAP Arthur Anderson disebabkan karena kurangnya

independensi antara hubungan KAP dengan kliennya, dimana KAP Arthur Anderson telah merasa nyaman dengan hubungan kerja atau kontrak perikatan kerja dengan pihak manajemen perusahaan Enron.

Soepriyadi (2011) menambahkan bahwa akibat skandal antara KAP Arthur Anderson dan Enron telah melahirkan *The Sarbanes-Oxley Act (SOX)*. Peristiwa yang menimpa KAP Arthur Anderson dan kliennya yaitu Enron membawa pesan kepada Negara lainya untuk menerapkan struktur pengawasan yang lebih baik terhadap hubungan KAP dengan kliennya melalui penerapan peraturan rotasi KAP maupun auditornya.

Pemerintah Indonesia melalui kementerian keuangan juga telah mengeluarkan peraturan dalam rangka menjaga independensi KAP terhadap kliennya, peraturan tersebut tertuang pada Keputusan KMK Nomor 423 Tahun 2002 mengenai Jasa Akuntan Publik, namun peraturan tersebut telah diatur kembali pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Peraturan tersebut menyebabkan setiap perusahaan secara wajib melakukan pergantian KAPnya paling lama setelah 6 (enam) tahun berturut-turut masa perikatan atau melakukan pergantian terhadap auditornya paling lama 3 tahun berturut-turut. Adanya peraturan tersebut meningkatkan fenomena pergantian KAP yang ada di Indonesia.

Pergantian KAP yang dilakukan dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu, Pertama, pergantian KAP secara wajib (*mandatory*) yang pergantiannya didasarkan atas peraturan yang berlaku. Kedua, Pergantian KAP secara sukarela (*voluntary*) yang dilakukan atas dasar pertimbangan manajemen.

Secara umum penelitian ini akan menganalisis pengaruh pergantian Kantor Akuntan Publik terhadap Likuiditas saham, yang mana pergantian KAP dianggap sebagai informasi yang di keluarkan atau ditampilkan perusahaan yang selanjutnya akan direspon oleh investor yang tercermin dari likuiditas saham. Penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh pergantian kantor akuntan publik terhadap likuiditas saham memiliki hasil yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Fried dan Schiff (dalam Diaz, 2009). Penelitian ini menguji reaksi pasar terhadap pengumuman pergantian auditor tahun 1972-1975. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa telah terjadi reaksi pasar yang negative disekitar tanggal pengumuman pergantian auditor. Teoh (dalam Diaz, 2009) juga meneliti reaksi investor terhadap pergantian auditor, penelitian Teoh pada tahun 1992 ini membuktikan bahwa saat pergantian auditor yang terjadi disebabkan karena permasalahan biaya, maka investor cenderung beraksi negative terhadap pergantian auditor. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Fried dan Teoh, Diaz (2009) juga melakukan penelitian mengenai reaksi pasar terhadap pergantian Kantor Akuntan Publik di Indonesia, berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang negative terhadap *abnormal return* saat perusahaan melakukan pergantian KAP dari klasifikasi KAP *Big-4* menjadi KAP *Non Big-4*.

Eichenseher , Hagigi dan Shields (dalam Soeprihadi, 2011) juga meneliti mengenai reaksi pasar terhadap pergantian auditor yang menunjukkan hasil bahwa terdapat reaksi pasar yang berbeda atas pergantian auditor yang dipengaruhi oleh tingkat kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen diantara tahun 1980

hingga 1982. Perbedaan reaksi pasar sebagai akibat dari pergantian KAP atau auditor juga pernah di teliti oleh Knechel, Niker dan Pachecho pada tahun 2007. Knechel, Naiker dan Pachecho (dalam Diaz, 2009) menjelaskan bahwa berdasarkan penelitiannya ternyata ada perbedaan reaksi pasar yang digambarkan melalui *abnormal return*. Berdasarkan penelitiannya ditemukan *cumulative abnormal return* yang negative saat perusahaan melakukan pergantian KAP dari KAP *Big Four* ke KAP *Non-Big Four*, sementara itu saat perusahaan melakukan pergantian KAP *Non-Big Four* ke KAP *Big Four* cenderung didapatkan reaksi pasar yang positif terlihat dari *cumulative abnormal return* yang positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Knechel dkk tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Choi dkk. Choi et. al (2012) melakukan penelitian untuk melihat reaksi investor terhadap informasi pergantian kantor akuntan publik atau auditor yang akan digambarkan melalui likuiditas saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat likuiditas saham negative saat perusahaan melakukan kebijakan pergantian KAP, pengaruh negative terhadap likuiditas saham tersebut disebabkan karena perusahaan mengganti KAP dari KAP yang tergolong *Big Four* menjadi KAP dengan golongan KAP *Non-Big Four*. Lebih lanjut, Choi dkk juga menemukan bahwa pergantian KAP yang dilakukan secara wajib cenderung bisa mengurangi efek likuiditas yang negative dibandingkan dengan pergantian KAP yang dilakukan secara sukarela (*voluntary*).

Penelitian yang telah dijelaskan diatas menunjukkan beragam hasil yang berbeda, namun secara umum menunjukkan adanya reaksi pasar yang ditimbulkan dari pergantian KAP atau auditor yang dilakukan perusahaan. Pada penelitian ini

peneliti mencoba ingin menguji pengaruh dari Pergantian Kantor Akuntan Publik terhadap Likuiditas Saham yang mencerminkan reaksi investor terhadap kebijakan pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan perusahaan. Selain itu, dalam penelitian ini juga mencoba menguji pengaruh dari pergantian Kantor akuntan publik secara wajib (*mandatory*) maupun pergantian kantor akuntan publik secara sukarela (*Voluntary*) terhadap likuiditas saham.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa likuiditas saham merupakan salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Likuiditas saham itu sendiri dapat dipengaruhi berbagai informasi, salah satunya ialah informasi perusahaan mengenai pergantian Kantor Akuntan Publik.

Penulis tertarik untuk meneliti apakah di Indonesia informasi mengenai pergantian Kantor Akuntan Publik baik yang dilakukan secara wajib (*mandatory*) ataupun secara sukarela (*voluntary*) dapat memengaruhi likuiditas saham. Berdasarkan penjelasan diatas, permasalahan dalam penelitian antara lain:

1. Apakah pergantian Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Likuiditas Saham?
2. Apakah terdapat perbedaan Likuiditas antara Perusahaan yang melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik secara wajib (*mandatory*) dengan perusahaan yang melakukan pergantian kantor akuntan publik secara sukarela (*voluntary*)?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah pergantian Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Likuiditas Saham.
2. Untuk menguji apakah ada Perbedaan Likuiditas saham antara perusahaan yang melakukan pergantian kantor akuntan publik secara wajib (*mandatory*) dengan perusahaan yang melakukan pergantian kantor akuntan publik secara sukarela (*voluntary*).

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian mengenai ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan konsep atau teori yang berkaitan dengan Auditing dan Reaksi Pasar Modal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau pengetahuan terhadap manajemen dalam hal pelaksanaan kebijakan pergantian kantor akuntan publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian variable penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data dan \ iterpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.